

## Pembuatan Desain Logo Sebagai Ikon Baru Bagi Kampung Batik Rejomulyo Semarang

Hanif Setia Nusantara<sup>1</sup>, Gustina Alfa Trisnapradika\*<sup>2</sup>, Dinar Pitania Dewi<sup>3</sup>, Febrina Nabila Zahrah<sup>4</sup>, Femmi Widyawati<sup>5</sup>, Ricky Primayuda Putra<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Dian Nuswantoro

<sup>1,2,4,5,6</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

<sup>3</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

\*e-mail: [gustina.alfa@dsn.dinus.ac.id](mailto:gustina.alfa@dsn.dinus.ac.id)

### Abstrak

*Kampung Batik Rejomulyo, sebuah kampung yang memiliki warisan seni budaya dan kerajinan batik yang kaya. Dalam konteks globalisasi dan persaingan ketat, pengembangan dan promosi kampung batik ini diperlukan untuk menjaga relevansi dan daya saingnya. Salah satu caranya melalui pembuatan desain logo yang akan dijadikan ikon baru kampung tersebut. Logo ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan produk batik semarangan, serta dapat menjadi aset berharga untuk strategi branding produk batik semarangan di Kampung Batik Rejomulyo. Harapan dari penggunaan logo baru ini dapat memberikan identitas yang kuat bagi Kampung Batik Rejomulyo, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga secara nasional maupun internasional.*

**Kata kunci:** batik semarangan, desain logo, pembuatan logo, warisan budaya, batik

### Abstract

*Kampung Batik Rejomulyo, a village that has a rich cultural heritage and batik fabrics. In the context of globalization and intense competition, the development and promotion of this batik village is necessary to maintain its relevance and competitiveness. One way is through creating a logo design that will become the new icon of the village. This logo aims to increase the recognition of Semarang batik products, and can be a valuable asset for the branding strategy of Semarang batik products in Kampung Batik Rejomulyo. It is hoped that the use of this new logo can provide a strong identity for Kampung Batik Rejomulyo, not only at the local level but also nationally and internationally.*

**Keywords:** batik semarangan, logo design, logo making, cultural heritage, batik

## 1. PENDAHULUAN

Kampung Batik Rejomulyo merupakan salah satu kampung batik tematik yang terletak di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Sebagai pusat industri kreatif dan seni budaya, kampung ini memiliki warisan budaya yang kaya dalam seni dan kerajinan batik. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, penting untuk terus mengembangkan dan mempromosikan kampung batik ini agar tetap relevan dan berdaya saing.

Salah satu cara untuk memperkuat identitas Kampung Batik Rejomulyo adalah melalui desain logo yang kuat dan mencerminkan karakteristik serta nilai-nilai daerah tersebut. Logo merupakan simbol visual yang dapat menjadi representasi unik dari identitas suatu tempat atau produk. Logo memegang peran penting dengan berbagai fungsi, terutama dalam dunia bisnis, organisasi atau merek. Secara khusus, logo berfungsi sebagai tanda pengenal yang unik dan mudah diingat bagi suatu merek atau perusahaan. Selain itu, logo juga berperan dalam memperkuat identitas melalui desain, warna, dan elemen visual yang mencerminkan nilai-nilai dan karakteristik yang diinginkan. Dalam jangka panjang, logo dapat menjadi aset berharga bagi suatu merek atau organisasi, membantu dalam pengembangan, perluasan, dan interaksi yang efisien dengan konsumen. Secara keseluruhan, logo mewakili elemen inti dalam strategi branding

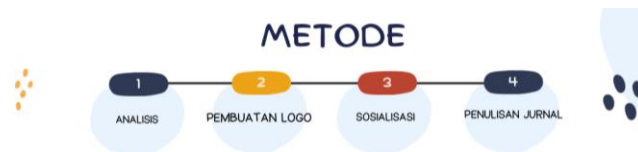
dengan peran penting dalam menciptakan kesan yang konsisten dan efektif dalam berkomunikasi dengan khalayak.

Dengan memiliki logo yang tepat, Kampung Batik Rejomulyo dapat lebih dikenal secara luas, meningkatkan daya tarik wisata, serta mendukung promosi produk-produk batik yang dihasilkan di daerah ini. Kehadiran logo di Kampung Batik Rejomulyo membawa harapan penting dalam hal memperkuat identitas dan potensi kampung batik tersebut. Logo diharapkan menjadi simbol yang unik untuk mengenali Kampung Batik Rejomulyo, menarik perhatian masyarakat lebih luas. Fungsi logo yang mencerminkan karakter dan nilai-nilai kampung batik adalah memperkuat identitas budaya dan seni, membangkitkan kebanggaan lokal, serta menarik perhatian dari pengunjung dan pecinta seni. Logo yang menarik akan memudahkan pengingatan dan pengenalan Kampung Batik Rejomulyo, berdampak positif pada jumlah pengunjung dan daya tarik pariwisata.

Logo ini juga dapat berperan dalam mempromosikan produk batik lokal, mendorong pertumbuhan industri kreatif, dan memberikan kontribusi ekonomi yang positif. Selain itu, logo memiliki potensi untuk mempererat kerjasama dan identitas warga, mendukung semangat kolaborasi dan perkembangan bersama di kampung tersebut. Dengan keseluruhan dampak ini, logo diharapkan akan memperkuat identitas budaya, meningkatkan daya tarik wisata, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Kampung Batik Rejomulyo.

## 2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode brainstorming. Brainstorming meliputi kegiatan diskusi dengan pemangku kepentingan di tingkat Kelurahan dan juga pengrajin batik di Kampung Batik Rejomulyo. Masyarakat memberikan beberapa spesifikasi yang diinginkan pada logo tersebut, seperti ilustrasi Warak Ngendog. Pengabdian kepada masyarakat pembuatan logo ini dilaksanakan selama dua minggu dengan sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 1 September 2023 secara tatap muka kepada perajin batik untuk menampilkan hasil desain logonya beserta mockup pada packaging. Ada 3 pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini yaitu Lurah, Ketua RW 02 dan Ketua RT 02 Kampung Batik Rejomulyo.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap, pertama analisis kebutuhan yaitu brainstorming dengan masyarakat tentang kebutuhan logo dan spesifikasi logo yang diinginkan. Tahap selanjutnya adalah pembuatan logo yang dilakukan menggunakan aplikasi Figma, dilanjutkan dengan sosialisasi hasil desain logo kepada masyarakat. Usai rangkaian pengabdian, tim pengabdian menyusun jurnal sebagai publikasi kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Bentuk dan Filosofi Logo



Gambar 2. Logo Kampung Batik Rejomulyo

Sebuah logo akan memperkuat identitas dan karakteristik dari suatu daerah atau kampung. Dengan adanya logo, suatu kampung memiliki elemen yang unik sehingga dapat dengan mudah dikenali dan menjadikan kampung tersebut memiliki daya tarik tersendiri, khususnya untuk kampung pariwisata dan seni budaya. Dengan logo juga dapat memberikan citra yang positif karena memberikan kesan keindahan dan kreativitas. Selain memberikan kesan keindahan dan kreativitas, logo juga memberikan kesan positif tentang komitmen terhadap pelestarian seni budaya. Pembuatan desain logo ini pula tetap berprinsip pada kesederhanaan supaya dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti. Serta tidak lupa pula masing-masing logo harus memiliki kaitan satu sama lain sehingga tiap bagiannya tidak terpisahkan.

Desain logo memiliki perpaduan antara logogram dan logotype. Logogram adalah simbol atau karakter tertentu yang digunakan sebagai penyampaian pesan dan identitas dari suatu kampung, dan logotype adalah deskripsi dari logo. Berikut adalah filosofi dari tiap komponen dari logo.



Gambar 3. Komponen dasar

Bentuk rumah dipilih untuk menggambarkan kampung, serta terdapat aksentuasi huruf r di tengahnya yang melambangkan Rejomulyo yaitu nama kelurahan dari kampung batik. Jadi, simbol di atas menggambarkan sebuah kampung yang berada di kelurahan Rejomulyo.



Gambar 4. Kepala warak ngendog

Pada desain logo juga terdapat aksentuasi kepala warak ngendog yang menggambarkan hewan mitologi khas Semarang yang mewakili akulturasi budaya dari keberagaman etnis yang ada di Semarang, aksentuasi kepala warak ngendog tersebut disertakan di dalam logo supaya tetap ada unsur kebudayaan khas Semarang. Tidak lupa juga menambahkan aksentuasi tulisan BATIK REJOMULYO, yang berarti Kampung Batik yang berada di Kelurahan Rejomulyo.

**BATIK  
REJOMULYO**

Gambar 5. Nama kampung

### 3.2 Implementasi Logo

Adanya logo ini akan menjadi ikon baru pada Kampung Batik Rejomulyo yang secara nyata terimplementasi pada packaging yang akan digunakan oleh masing-masing toko. Hasil dari pengabdian pembuatan logo ini diterima dengan positif dan antusias oleh para warga dan pengusaha batik. Warga dan para pengusaha batik merasa terbantu dengan adanya logo baru ini dan akan segera dilegalkan sebagai logo resmi wilayah Kampung Batik Rejomulyo.



Gambar 6. Mockup Logo pada Packaging



Gambar 7. Sosialisasi Logo dan Mockup Packaging

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal pengabdian “Pembuatan Desain Logo Sebagai Ikon Baru bagi Kampung Batik Rejomulyo Semarang” menggambarkan kontribusi yang berharga dalam memperkuat identitas dan potensi Kampung Batik Rejomulyo. Dalam konteks tantangan era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, penciptaan logo menjadi langkah strategis untuk menjaga relevansi dan daya saing kampung batik ini. Logo sebagai representasi visual memiliki kapasitas untuk memvisualisasikan karakteristik dan nilai-nilai yang mewakili kampung tersebut. Studi ini menekankan pentingnya identitas visual dalam meningkatkan daya tarik pariwisata dan mendukung promosi produk-produk batik di Kampung Batik Rejomulyo. Serta yang tidak kalah penting adalah masyarakat menerima desain logo dengan baik dan positif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada tim PPK Ormawa HMTI Udinus 2023 yang telah menyelenggarakan acara ini dan kepada masyarakat Kampung Batik Rejomulyo atas antusiasmenya dalam mendukung pembuatan logo yang kami rancang ini.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Choirul Anam, A. N. (2019). Perancangan Desain Logo “R3-Viora” sebagai Identitas Baru UKM Viora Collection, Tanggulangin, Sidoarjo. JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi, 50-59.
- Ihsan Lubis, H. L. (2022). Pembuatan Desain Logo Dan Kemasan Susu Kedelai Serta Pemasaran Produk Berbasis Sosial Media. AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 793-797.
- Lukman Pakaya, A. R. (Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)). Desain Logo Kemasan Bagi Umkm Desa Oluhuta Sebagai Langkah Awal Media Promosi Kreatif. 2023, 181-186.
- Rizal Ula Ananta Fauzi, D. C. (2022). abdi pancamarga 27 Pembuatan Logo, Peningkatan Marketing Online Inovation, Dan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Toko Kelontong Vian Cell Kelurahan Kejuron Kecamatan Taman Kota Madiun. Jurnal Abdi Panca Marga, 27-31.
- Suhartini, H. G. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT MITRA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KOTA SERANG MEMBUAT LOGO DALAM RANGKA MEMBANGUN IDENTITAS USAHA DAN STRATEGI BRANDING USAHA. Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI), 11-16.